

Pengembangan Instrumen Penelitian

Sahrul, Zulpan, Untung Komarudin

Monica Niken Wulandari, Fitria Ardyanti Ramadhani, Sri Marfu'ah



YAYASAN PUTRA ADI DHARMA

Pengembangan Instrumen Penelitian

Penulis :

Sahrul, Zulpan, Untung Komarudin
Monica Niken Wulandari, Fitria Ardyanti Ramadhani, Sri Marfu'ah

ISBN : 978-623-8725-69-4

No. IKAPI : No. 498/JBA/2024

Editor : Afifatun Ni'mah, S.I.P.

Penyunting :

Yayasan Putra Adi Dharma

Desain sampul dan Tata letak

Yayasan Putra Adi Dharma

Penerbit :

Yayasan Putra Adi Dharma

Redaksi :

Wahana Pondok Ungu Blok B9 no 1, Bekasi
Office Marketing Jl. Gedongkuning, Banguntapan Bantul, Yogyakarta
Office Yogyakarta : 087777899993
Marketing 1 : 088221740145
Marketing 2 : 085961447209
Marketing 3 : 087819985789
Instagram : @ypad_penerbit
Website : <https://ypad.store>
Email : teampenerbit@ypad.store

Cetakan Pertama September 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin
tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, buku yang berjudul *Pengembangan Instrumen Penelitian* ini dapat diselesaikan. Buku ini hadir sebagai upaya untuk memberikan panduan komprehensif bagi peneliti, akademisi, dan mahasiswa dalam memahami dan mengembangkan instrumen penelitian yang valid dan reliabel.

Pengembangan instrumen penelitian merupakan aspek krusial dalam proses penelitian. Instrumen yang baik akan menjamin bahwa data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat dipercaya hasilnya. Buku ini membahas secara mendalam tentang konsep-konsep dasar yang mendasari pengembangan instrumen, teknik-teknik perancangan dan pengujian, serta aplikasi praktis.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari para pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyusunan buku ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang ingin mendalami bidang pengembangan instrumen penelitian dan berkontribusi pada peningkatan kualitas penelitian di berbagai disiplin ilmu.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| BAB 1 PENGENALAN PENGEMBANGAN INSTRUMEN | 1 |
| A. Definisi dan Tujuan Pengembangan Instrumen Penelitian | 1 |
| B. Jenis-Jenis Instrumen Penelitian | 2 |
| C. Instrumen yang Valid dan Reliabel | 4 |
| BAB 2 KONSEP DASAR INSTRUMEN PENELITIAN | 6 |
| A. Konsep Validitas dan Reliabilitas | 6 |
| B. Kriteria Instrumen Penelitian..... | 7 |
| C. Pengukuran dan Skala Pengukuran..... | 9 |
| BAB 3 PERANCANGAN INSTRUMEN PENELITIAN..... | 12 |
| A. Menentukan Tujuan Penelitian | 12 |
| B. Identifikasi Variabel dan Indikator..... | 14 |
| C. Penyusunan Item Instrumen..... | 17 |
| D. Penentuan Format dan Struktur Instrumen | 18 |
| BAB 4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA | 21 |
| A. Metode Pengumpulan Data..... | 21 |
| B. Teknik Observasi | 23 |
| C. Teknik Kuesioner..... | 25 |
| D. Teknik Wawancara | 28 |
| E. Teknik Uji dan Pengukuran | 30 |
| BAB 5 PENGUJIAN VALIDITAS INSTRUMEN | 33 |
| A. Validitas Konten..... | 33 |
| B. Validitas Konstruksi..... | 35 |
| C. Validitas Kriteria | 37 |
| D. Teknik Uji Validitas | 39 |
| BAB 6 PENGUJIAN RELIABILITAS INSTRUMEN | 42 |
| A. Reliabilitas | 42 |
| B. Metode Pengujian Reliabilitas | 43 |
| C. Koefisien Cronbach's Alpha | 45 |
| D. Teknik Uji Stabilitas | 47 |

| | |
|---|-----------|
| BAB 7 PENYUSUNAN DAN PENILAIAN KUESIONER..... | 51 |
| A. Struktur Kuesioner | 51 |
| B. Penyusunan Item Kuesioner | 54 |
| C. Pengujian Kuesioner | 56 |
| D. Analisis dan Interpretasi Hasil Kuesioner..... | 58 |
| BAB 8 PENGEMBANGAN INSTRUMEN BERBASIS TEKNOLOGI | 61 |
| A. Instrumen Penelitian Digital | 61 |
| B. Penggunaan Aplikasi dan Software Penelitian | 63 |
| C. Keuntungan dan Tantangan Instrumen Berbasis Teknologi..... | 64 |
| BAB 9 STUDI KASUS PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN..... | 65 |
| A. Studi Kasus Pengembangan Instrumen Kuesioner | 65 |
| B. Studi Kasus Pengembangan Instrumen Observasi..... | 66 |
| C. Studi Kasus Pengembangan Instrumen Wawancara | 68 |
| BAB 10 EVALUASI DAN PENYEMPURNAAN INSTRUMEN PENELITIAN | 71 |
| A. Proses Evaluasi Instrumen | 71 |
| B. Teknik Penyempurnaan Instrumen | 72 |
| C. Penanganan Masalah dan Kesalahan Umum | 74 |
| D. Dokumentasi dan Pelaporan Instrumen Penelitian | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA | 80 |
| PROFIL PENULIS | 84 |

BAB 1

PENGENALAN PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN

Pengembangan instrumen penelitian merupakan salah satu aspek penting dalam proses penelitian ilmiah, karena instrumen tersebut berfungsi sebagai alat utama untuk mengumpulkan data yang akan digunakan dalam analisis dan pengambilan kesimpulan. Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner, wawancara, observasi, atau tes yang dirancang untuk mengukur variabel-variabel tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

Instrumen yang baik harus memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi, yang berarti instrumen tersebut benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur dan menghasilkan data yang konsisten ketika digunakan dalam kondisi yang serupa. Pengembangan instrumen yang tepat tidak hanya memastikan kualitas data yang dikumpulkan, tetapi juga meningkatkan kredibilitas hasil penelitian. Oleh karena itu, memahami konsep dasar serta metode dalam pengembangan instrumen penelitian menjadi sangat penting bagi peneliti untuk menghasilkan temuan yang dapat diandalkan dan berguna bagi ilmu pengetahuan.

A. Definisi dan Tujuan Pengembangan Instrumen Penelitian

Pengembangan instrumen penelitian mengacu pada proses perancangan, pembuatan, pengujian, dan penyempurnaan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Instrumen ini bisa berbentuk kuesioner, wawancara, tes, atau alat observasi yang dirancang untuk mengukur variabel-variabel spesifik yang menjadi fokus penelitian. Instrumen yang baik dirancang untuk menghasilkan data yang valid dan reliabel, yang berarti bahwa data tersebut akurat mencerminkan apa yang seharusnya diukur dan konsisten saat digunakan dalam berbagai situasi yang sama.

Tujuan utama dari pengembangan instrumen penelitian adalah untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan melalui instrumen tersebut dapat dipercaya dan relevan dengan pertanyaan atau hipotesis penelitian. Dengan instrumen yang tepat, peneliti dapat memperoleh data yang akurat dan objektif, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Pengembangan instrumen yang baik juga bertujuan untuk meminimalkan bias dan kesalahan pengukuran, serta meningkatkan kesahihan temuan

penelitian. Dengan demikian, pengembangan instrumen penelitian yang teliti dan cermat menjadi fondasi penting dalam upaya menghasilkan penelitian yang berkualitas dan berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

B. Jenis-Jenis Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Pemilihan jenis instrumen yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan relevan dengan tujuan penelitian. Berikut adalah beberapa jenis instrumen penelitian yang umum digunakan:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang dirancang untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner dapat terdiri dari pertanyaan tertutup (dengan pilihan jawaban tetap) atau pertanyaan terbuka (di mana responden bebas memberikan jawaban mereka sendiri). Kuesioner sering digunakan dalam penelitian survei karena memungkinkan pengumpulan data dari banyak responden dalam waktu yang relatif singkat.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data di mana peneliti berinteraksi langsung dengan responden melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara lisan. Wawancara dapat bersifat terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur. Wawancara terstruktur menggunakan daftar pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya, sementara wawancara semi-terstruktur memberikan fleksibilitas untuk mengeksplorasi jawaban lebih mendalam. Wawancara tidak terstruktur sangat fleksibel dan memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan pertanyaan sesuai dengan perkembangan pembicaraan.

3. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mengamati dan mencatat perilaku, kejadian, atau situasi yang relevan dengan penelitian secara langsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif (di mana peneliti turut serta dalam kegiatan yang diamati) atau non-partisipatif (di mana peneliti hanya mengamati tanpa

terlibat). Instrumen observasi sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memahami konteks atau lingkungan tertentu.

4. Tes atau Skala

Tes adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, atau keterampilan individu dalam suatu area tertentu. Tes dapat berupa tes tertulis, lisan, atau praktis, tergantung pada apa yang diukur. Skala, seperti skala Likert, digunakan untuk mengukur sikap, opini, atau persepsi individu terhadap suatu fenomena atau objek tertentu. Skala biasanya terdiri dari serangkaian pernyataan dengan pilihan jawaban yang menunjukkan tingkat setuju atau tidak setuju.

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang sudah ada, seperti laporan, arsip, buku, artikel, dan catatan. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian sejarah atau penelitian yang memerlukan analisis data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Dokumentasi membantu peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik penelitian melalui analisis bahan tertulis.

6. Instrumen Digital

Instrumen digital mencakup aplikasi dan perangkat lunak yang dirancang untuk mengumpulkan dan menganalisis data penelitian. Dengan kemajuan teknologi, penggunaan instrumen digital seperti survei online, analitik web, dan alat pengumpulan data berbasis aplikasi semakin umum. Instrumen digital menawarkan kemudahan akses, fleksibilitas, dan kemampuan untuk mengolah data dalam jumlah besar secara efisien.

Setiap jenis instrumen memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, serta cocok digunakan untuk jenis penelitian yang berbeda. Pemilihan instrumen yang tepat sangat bergantung pada tujuan penelitian, jenis data yang diperlukan, serta karakteristik responden atau subjek penelitian.

C. Instrumen yang Valid dan Reliabel

Validitas dan reliabilitas adalah dua konsep utama yang menentukan kualitas suatu instrumen penelitian. Instrumen yang valid dan reliabel akan memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat dipercaya dan relevan dengan tujuan penelitian, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

1. Validitas

Validitas mengacu pada sejauh mana instrumen tersebut benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang akurat dan tepat sesuai dengan konsep atau variabel yang diteliti. Ada beberapa jenis validitas yang sering diuji dalam pengembangan instrumen:

1. **Validitas Konten:** Menilai sejauh mana isi instrumen mencakup seluruh aspek yang relevan dari konsep yang diukur. Validitas konten sering dievaluasi oleh para ahli di bidang terkait.
2. **Validitas Konstruksi:** Menilai sejauh mana instrumen tersebut benar-benar mengukur konsep teoretis yang menjadi fokus penelitian. Validitas konstruksi diuji melalui analisis faktor atau korelasi antara item-item dalam instrumen.
3. **Validitas Kriteria:** Mengukur sejauh mana hasil instrumen berkorelasi dengan hasil dari instrumen lain yang sudah terbukti valid, biasanya digunakan untuk memprediksi atau membandingkan hasil dengan standar yang ada.

Instrumen yang valid memastikan bahwa peneliti tidak hanya mengukur sesuatu dengan benar tetapi juga bahwa apa yang diukur benar-benar relevan dengan pertanyaan penelitian.

2. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil yang diperoleh dari instrumen tersebut saat digunakan dalam kondisi yang serupa. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang stabil dan konsisten meskipun digunakan berulang kali dalam berbagai situasi atau waktu yang berbeda. Beberapa metode untuk menguji reliabilitas meliputi:

1. **Test-Retest Reliability**

Menilai konsistensi hasil instrumen dengan mengujinya pada kelompok yang sama dalam dua waktu yang berbeda.

2. Inter-Rater Reliability

Mengukur sejauh mana dua atau lebih penilai independen menghasilkan penilaian yang konsisten ketika menggunakan instrumen yang sama.

3. Internal Consistency

Menilai sejauh mana item-item dalam instrumen tersebut saling berkorelasi satu sama lain, sering diuji menggunakan koefisien Cronbach's Alpha.

Instrumen yang Valid dan Reliabel

Instrumen yang valid dan reliabel sangat penting karena data yang dihasilkan akan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan penelitian. Jika instrumen tidak valid, maka data yang dikumpulkan tidak akan relevan dengan variabel yang ingin diukur, yang dapat menyebabkan kesimpulan yang salah. Demikian pula, jika instrumen tidak reliabel, maka hasil yang diperoleh mungkin tidak konsisten, sehingga tidak dapat diandalkan untuk generalisasi atau replikasi penelitian.

Dengan demikian, dalam proses pengembangan instrumen penelitian, pengujian validitas dan reliabilitas merupakan langkah krusial untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan mampu menghasilkan data yang tepat, akurat, dan konsisten, sesuai dengan tujuan penelitian.

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN



**Sahrul
Zulpan
Untung Komarudin**

**Monica Niken Wulandari
Fitria Ardyanti Ramadhani
Sri Marfu'ah**